

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Fenomena *fullday school* telah semakin menjamur di seluruh daerah di Indonesia, tidak hanya dikarenakan program pemerintah saja namun tuntutan masyarakat agar anak didik memiliki waktu yang lebih lama berada di sekolah. *Fullday school* merupakan salah satu alternatif dalam rangka menjawab permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan (Siregar, 2017). Hal ini akibat dari proses untuk mengurangi kekhawatiran orang tua wali murid terhadap gagalnya hasil pendidikan di sekolah yang diakibatkan oleh faktor lingkungan, kurangnya perhatian orang tua, model pendidikan, metode yang kurang tepat, materi yang tidak sesuai, dan kepribadian guru (Depiyanti, 2014). Oleh sebab itu dibutuhkan sekolah yang mampu menjadi solusi terhadap masalah tersebut. *Fullday school* adalah yang dalam proses pembelajarannya dilakukan sehari penuh dengan tujuan mengedepankan akhlak dan prestasi akademik dengan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan serta membutuhkan inovasi dari guru (Wicaksono, 2017).

Penerapan waktu belajar yang lebih lama dari waktu pembelajaran reguler membawa dampak negatif terutama terhadap siswa, yaitu terjadi beban fisik dan psikologis yang tinggi hal ini disebabkan karena adanya tuntutan prestasi yang relatif tinggi (Nurkholis, Masrukhi, & Juhadi, 2018). Kegiatan pembelajaran yang terganggu akibat siswa mengalami *learning plateau* yaitu ingin segera mengakhiri proses pembelajaran lebih cepat. Hal ini berakibat siswa menjadi jenuh dan bosan yang berakibat siswa mencari cara untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan cepat (Aziz, Setiawan, & W.A., 2017).

Melihat beberapa dampak yang timbul dalam pelaksanaan kelas *fullday*, maka harus ada sebuah metode pembelajaran yang interaktif. Guru harus mempersiapkan materi dan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Rahmah & Haris, 2017). Metode pembelajaran yang didukung teknologi informasi dan komputer (TIK) mampu memberikan warna baru walaupun dengan dengan kurikulum yang sama, isi dan tujuan ditawarkan dalam pengaturan kurikulum, seringkali melintasi batas-batas metode pembelajaran tradisional mata pelajaran akademis (Voogt & Pelgrum, 2005).

Kemajuan TIK memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan metode pembelajaran menarik. Penyediaan infrastruktur TIK tidak sepenuhnya menjamin integrasi TIK dalam pembelajaran akan sukses, guru sebagai pendidik perlu mendapat dukungan dalam proses pengintegrasian TIK dengan pembelajaran di kelas (Ming, Hall, Azman, & Joyes, 2010). Kesuksesan lembaga pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK tergantung dari kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dan bagaimana TIK digunakan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang telah dicanangkan oleh sekolah (Eickelmann, 2011). Potensi implementasi ICT dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempengaruhi cara siswa maupun guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi serta proses pembelajaran menjadi efisien (Surjono, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengambil pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa layanan program ICT pada kelas *fullday*. Penelitian dengan menggunakan desain studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu (Arifin, 2011). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa konsep layanan program ICT pada kelas *fullday* pada suatu sekolah. Pengambilan tempat

penelitian pada dua sekolah bertujuan untuk mendapatkan bentuk layanan program ICT yang sesuai dengan sekolah penyelenggara program tersebut.

Penelitian ini mengambil kasus program kegiatan implementasi TIK kelas *fullday* di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen. Pertimbangan pengambilan ini didasarkan pada evaluasi proses belajar mengajar pada kelas *fullday* dengan metode konvensional di kedua sekolah tersebut terdapat kejenuhan siswa yang menyebabkan siswa menjadi kurang wawasan dalam berinovasi pembelajaran. Dampak lain adalah tingkat kebosanan anak dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai 70% serta berdampak pada tingkat kehadiran siswa tidak mencapai 100%. Berangkat dari permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Layanan kelas *fullday* melalui program *information communication and technology* di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Kebumen”. Pemilihan Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen karena kedua sekolah tersebut merupakan SMP swasta yang menyelenggarakan program ICT pada kelas *fullday*.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen?
2. Bagaimanan capaian layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen?
3. Bagaimana karakteristik hambatan layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan tersebut diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa konsep layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen
2. Untuk menganalisa capaian layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen.
3. Untuk menganalisa karakteristik hambatan layanan kelas *fullday* melalui program ICT di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kebumen.

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian tentang pelayanan kelas *fullday* di sekolah-sekolah melalui program ICT.
 - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan pelaksanaan pembelajaran kelas *fullday* di sekolah-sekolah melalui program ICT.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan diketahui tentang karakteristik pelayanan kelas *fullday* berbasis ICT dapat memberikan petunjuk bagi pengelola sekolah dalam pemilihan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan sekolah masing-masing dalam memberikan layanan kelas *Fullday*.

- b. Penelitian dapat dijadikan pijakan bagi Yayasan Muhammadiyah untuk membuat suatu kebijakan persyarikatan yang berkaitan dengan program pembelajaran kelas *fullday*, sehingga program yang diterapkan akan menjadi keputusan dan didukung sepenuhnya atau program ini tidak akan dilanjutkan karena tidak ada korelasinya.
- c. Dengan penelitian dapat memberikan informasi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berinovasi dalam proses pembelajaran pada kelas program *fullday*.